

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian non-eksperimental dan merupakan penelitian deskriptif. Dalam penelitian deskriptif, proses penelitian dimulai dari pengumpulan data, pengolahan data, penyajian data, dan analisis sederhana seperti mencari nilai tengah, variasi, rata-rata, rasio atau proporsi dan persentase (Notoatmodjo, 2010).

Penelitian ini mengambil data secara retrospektif. Data yang diambil adalah data primer dan sekunder. Data primer diambil dengan melakukan wawancara kepada kepala/staf instalasi farmasi rumah sakit, panitia perencanaan dan pengadaan, bagian gudang dan bagian keuangan. Untuk data sekunder diambil dari data keuangan, data pembelian, surat pesanan, kartu *stock* dan faktur pengiriman obat tahun 2018. Hasil dari analisa tersebut bertujuan untuk mengetahui kesesuaian pengelolaan obat pada tahap perencanaan dan pengadaan dengan standar efektivitas dan efisiensi berdasarkan indikator perencanaan dan pengadaan obat sehingga penelitian ini dapat bermanfaat bagi Rumah Sakit Umum Daerah Boyolali, bagi peneliti sendiri, maupun peneliti selanjutnya.

B. Lokasi Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Daerah Pandan Arang Boyolali.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan September-Desember 2019.

C. Definisi Operasional

1. Perencanaan adalah salah satu proses pengelolaan obat yang bertujuan untuk mendapatkan jenis dan jumlah yang tepat sesuai kebutuhan, menghindari terjadinya kekosongan obat dan meningkatkan penggunaan obat secara rasional.
2. Pengadaan adalah sebuah tahapan yang penting dalam manajemen pengelolaan obat dan menjadi sebuah prosedur rutin di dalam sistem manajemen obat. Proses pengadaan yang efektif akan menjamin ketersediaan obat dalam jumlah yang benar dan harga yang pantas serta kualitas obat yang terjamin.
3. Indikator merupakan suatu alat/tolok ukur yang hasilnya menunjukkan ukuran kepatuhan terhadap standar yang telah ditetapkan. Makin sesuai yang diukur dengan indikatornya, makin sesuai pula hasil suatu pekerjaan dengan standarnya.
4. Efektif dalam perencanaan dan pengadaan adalah ukuran tingkat pemenuhan output atau tujuan proses, semakin tinggi pencapaian target atau tujuan proses maka dikatakan proses tersebut semakin efektif.
5. Efisien dalam perencanaan dan pengadaan adalah ukuran tingkat penggunaan sumber daya dalam suatu proses, semakin hemat/sedikit

penggunaan sumber daya, maka prosesnya dikatakan semakin efisien. Proses yang efisien ditandai dengan perbaikan proses sehingga menjadi lebih murah dan lebih cepat, dengan indikator persentase modal/dana yang tersedia dengan keseluruhan dana yang dibutuhkan dan persentase kesesuaian pengadaan dengan kenyataan pakai untuk masing-masing item obat.

D. Pengumpulan Data

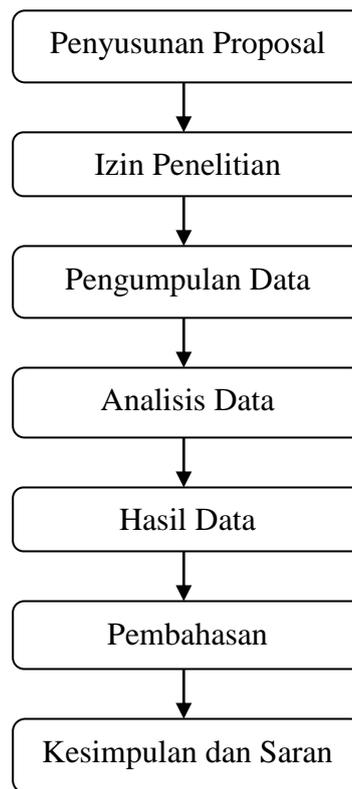
Prosedur penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan, antara lain:

1. Penyusunan proposal.
2. Mengajukan surat izin penelitian kepada bagian tata usaha Universitas Ngudi Waluyo
3. Menyerahkan surat studi pendahuluan ke bagian Diklat di Rumah Sakit Umum Daerah Pandan Arang Boyolali.
4. Mendapatkan surat jawaban dari bagian Diklat di Rumah Sakit Umum Daerah Pandan Arang Boyolali.
5. Bertemu dengan kepala instalasi farmasi untuk menjelaskan tujuan penelitian, pengambilan data primer dan data sekunder.
6. Pengumpulan data primer diperoleh dengan melakukan wawancara kepada kepala instalasi farmasi yang bertanggung jawab pada tahap perencanaan dan pengadaan daftar obat pada tahun 2018.
7. Pengumpulan data sekunder diperoleh dari perencanaan daftar obat yang ada dikomputer di instalasi farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Pandan Arang Boyolali tahun 2018, dokumen berupa data keuangan, data

pembelian, surat pesanan, kartu *stock* dan faktur pengiriman obat tahun 2018.

8. Pengolahan data

9. Analisis data.



Gambar 3.1 Bagan Prosedur Penelitian

E. Pengolahan Data

Proses pengolahan data sebagai berikut:

1. *Editing* (Pengolahan data)

Pada tahap *editing* dapat dilakukan setelah pengumpulan data.

2. *Data Entry* (Pemasukan data)

Data yang telah terkumpul, kemudian dianalisis menggunakan indikator yang telah ditetapkan.

3. *Tabulasi* (Tabulating)

Yakni membuat table data, sesuai dengan tujuan penelitian (Notoatmodjo, 2010)

F. Analisa Data

Teknik analisa data penelitian menggunakan teknik kuantitatif dengan mengolah data berbentuk angka. Data hasil penelitian yang diperoleh dicatat dan dikelompokkan.

Data yang dikelompokkan disajikan dalam bentuk persentase dan tabel, meliputi:

1. Tahap perencanaan obat

a. Persentase dana:

Data dikumpulkan dari dokumen yang ada di rumah sakit berupa data keuangan dan data pembelian.

Hitung dana yang tersedia (x) dan kebutuhan yang sesungguhnya (y) menggunakan rumus: $z = \frac{x}{y} \times 100\%$. Dikatakan efisien jika memenuhi nilai standar $\geq 100\%$.

b. Penyimpangan perencanaan :

Data dikumpulkan dari dokumen yang ada di rumah sakit berupa data perencanaan kebutuhan obat.

Hitung jumlah item obat dalam perencanaan (x) dan jumlah obat dalam kenyataan pakai (y) menggunakan rumus: $z = \frac{x}{y} \times 100\%$. Nilai standar

batas penyimpangan perencanaan adalah 20-30%. Dikatakan efisien jika memenuhi nilai standar 100%.

2. Tahap pengadaan obat

a. Persentase alokasi dana pengadaan obat:

Data dikumpulkan dari dokumen yang ada di rumah sakit berupa data keuangan.

Hitung total dana pengadaan obat (x) dan total anggaran rumah sakit (y) menggunakan rumus $z = \frac{x}{y} \times 100\%$. Dikatakan efisien jika memenuhi nilai standar 30-40%.

b. Frekuensi pengadaan tiap item obat:

Diambil 10% sampel secara acak yaitu kartu *stock* obat dan diamati berapa kali obat dipesan tiap tahunnya. Dikatakan efektif jika memenuhi nilai standar rendah $<12x/\text{tahun}$, sedang $12-24x/\text{tahun}$, tinggi $>24x/\text{tahun}$.

c. Persentase kesalahan faktur:

Diambil 10% sampel secara acak yaitu faktur pembelian obat dalam setahun, kemudian masing-masing faktur tersebut dicocokkan dengan jenis obat, jumlah obat dalam suatu item, atau jenis obat dalam faktur terhadap surat pesanan yang bersesuaian.

Hitung jumlah faktur yang salah (x) dan jumlah seluruh faktur yang diterima (y) menggunakan rumus $z = \frac{x}{y} \times 100\%$. Dikatakan efektif jika memenuhi nilai standar 0%.

d. Frekuensi tertundanya pembayaran oleh rumah sakit terhadap waktu yang telah ditetapkan:

Diamati daftar hutang dan cocokkan dengan daftar pembayaran (x hari). Dikatakan efektif jika memenuhi nilai standar 0%